

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan, baik milik negara maupun swasta sebagai suatu pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga perlu pemikiran yang makin kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada (**Pendapat; Hiro tugiman**). Sebagai konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, ada tiga kemungkinan yaitu mundur, bertahan atau tetap unggul dan bahkan semakin berkembang. Agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan berkembang diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan meliputi peningkatan produktivitas, efisiensi serta efektifitas pencapaian tujuan perusahaan. Menghadapi hal ini, berbagai kebijakan dan strategi terus diterapkan dan ditingkatkan. Kebijakan yang ditempuh manajemen antara lain penerapan pengendalian intern.

Menurut **Arens** (2006; 288) definisi pengendalian internal adalah sebagai berikut:

“ An understanding of internal control, especially those control’s to the realibity of financial reportin, are important to the auditor’s purposes. “

Berdasarkan urain tersebut, maka pengertian pengendalian internal dapat diterjemahkan secara bebas dalam suatu proses yang di desain untuk mendapat jaminan yang memadai dalam mencapai kebijakan dan peraturan. (**Arens**, 2006; 289)

Pengendalian internal dilakukan agar seluruh aktifitas yang dijalankan dalam perusahaan betul-betul berjalan baik sesuai dengan yang ditetapkan oleh pimpinan. Agar Pengendalian Internal berfungsi sesuai dengan fungsinya, maka diperlukan suatu Audit Internal. (Mulyadi, 2002; 125)

Dengan adanya audit internal, manajemen diharapkan dapat memperoleh informasi yang benar untuk mendukung pengambilan keputusan dan dalam melakukan tindakan selanjutnya terutama pengendalian atas operasi perusahaan. Selain itu dengan adanya audit internal dapat dijadikan dasar untuk meyakinkan kebutuhan operasional yang tepat, khususnya untuk membantu manajemen dalam mengamankan harta perusahaan, meyakinkan apakah catatan-catatan keuangan terpelihara dengan akurat dan juga untuk mendeteksi adanya kecurangan. (Arens, 2006; 302)

Setiap perusahaan menetapkan perolehan laba sebagai tujuan perusahaan. Hal ini perlu dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjamin dalam arti pendapatan yang diterima dapat menutup biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, aktifitas penjualan merupakan hal yang penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam aktivitas penjualan ini, pengendalian internal sangat perlu diterapkan untuk aktifitas penjualan.

Pengendalian penjualan merupakan suatu metode dan prosedur yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan segala bentuk kecurangan dan penyelewengan yang mungkin dapat merugikan perusahaan, sehingga pengendalian ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang kegiatan operasinya semakin meningkat. Tujuan pengendalian penjualan dapat tercapai jika unsur-unsur dari pengendalian berjalan efektif dan efisien, maka diperlukan suatu bagian

khusus yang mengawasi dan mengevaluasi efisiensi dan efektifitas pengendalian tersebut, dan bagian ini adalah bagian pemeriksaan internal. (Halim, 2003; 45)

Pemeriksaan internal dapat memberikan bantuan pada manajemen atau pimpinan perusahaan dengan menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan baik untuk efektifitas perencanaan, pengkoordinasian, ataupun dalam aktivitas pengendalian. Sedangkan pengendalian penjualan diperlukan untuk mengetahui setiap transaksi penjualan yang terjadi sehingga dapat mempermudah pengecekan data penjualan oleh pimpinan.

Demikian halnya dengan PT.MULTI GARMENJAYA. Direksi menganggap perlu diadakannya Audit Internal terhadap penjualan agar transaksi penjualan benar-benar dicatat sehingga dapat terhindar dari kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Selain itu juga dapat mempermudah manajemen untuk melakukan pengecekan stok barang yang ada digudang sebelum melakukan aktifitas penjualan.

Atas dasar pemikiran dan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN PT. MULTI GARMENJAYA”

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan dasar pemikiran diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas audit internal atas penjualan PT. MULTI GARMENJAYA?
2. Bagaimana efektivitas dan efisiensi pengendalian internal penjualan PT. MULTI GARMENJAYA ?
3. Bagaimana peranan audit internal penjualan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pengendalian internal penjualan PT. MULTI GARMENJAYA ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana diterapkannya Audit Internal dan Pengendalian Internal serta Efektivitas. Adapun Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui teknik dan cara-cara audit internal atas penjualan PT. MULTI GARMENJAYA.
2. Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengendalian internal penjualan PT. MULTI GARMENJAYA.
3. Untuk mengetahui pengaruh audit internal penjualan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pengendalian internal di PT. MULTI GARMENJAYA

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis

Untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori-teori dan teknik yang dijalankan audit internal dalam menunjang efektivitas

Pengendalian Internal Penjualan dapat diterapkan dalam praktek dunia usaha sehingga dapat menambah pengetahuan pemikiran penulis.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap dapat memberikan bahan masukan yang berguna untuk memperbaiki dan mengembangkan peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan masalah peranan audit internal dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal penjualan.